ISSN: 2797-2887

Upaya Penguatan Modal Manusia di Desa Latuo Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka

Amirulhaq Abdullah[1]
Nur Akila[2]
Asmawanda[3]
Andi Alief Hidayatullah[4]
Juwita Toen[5]
Riskiyandi[6]
Sapriyadi[7*]

[1,2,3,4,5,6,7*]Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

sapriyadi.ansar@gmail.com [7*)]

Kata Kunci:
[Kesehatan; Modal Manusia; Pendidikan]

Abstrak: Minimnya fasilitas infrastruktur berupa ruang kelas memeadai yang ada di MTs Cahaya Dahari, serta masih kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan yang ditanamkan sejak dini terhadap anak-anak yang ada di Desa Latuo Kabupaten Kolaka, mendorong mahasiswa KKN USN Kolaka untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Latuo khususnya pada generasi muda melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada kegiatan edukasi, kesehatan, dan pembenahan infrastruktur dasar Pendidikan di sekolah. Program ini melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam berbagai kegiatan seperti pada bidang Kesehatan diadakan pembagian vitamin C terdahap anak, edukasi cara cuci tangan yang benar serta makan makanan sehat. Di bidang pendidikan, dilaksanakan program bimbingan belajar dan peningkatan literasi. Selain itu, renovasi infrastruktur sederhana seperti pembenahan fasilitas pendidikan dan ruang belajar dalam bentuk pemasangan dinding yang terbuat dari papan kayu. Melalui pendekatan partisipatif, program ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, sehingga tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program setelah KKN berakhir. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang kesadaran pentingnya kesehatan, peningkatan keterampilan dasar serta ketersediaan ruang kelas yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Evaluasi program menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat di Desa Latuo.

Published by:

Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu (Fauzi *et al*., 2023).

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya terutama sumber daya pengetahuan yang selanjutnya diimplementasikan dalam program kerja untuk membantu masyarakat desa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain itu, KKN juga merupakan pengalaman konkrit untuk melihat kondisi riil yang dihadapi oleh masyarakat di desa. Oleh karena itu, Kegiatan KKN merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu yang masih pada tataran teori, untuk melakukan kegiatan pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, maupun kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri. Diharapkan melalui kegiatan KKN ini dapat berkontribusi dalam mengatasi dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sekaligus membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat (Fandatiar *et al*., 2015)

Desa Latuo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Berdasarkan profil desa Tahun 2023, jumlah penduduk di Desa Latuo mencapai 1.267 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 315, dan tersebar di 6 (enam) dusun yaitu Dusun I Kondarasi, Dusun II Polewali, Dusun III Latuo, Dusun IV Amboao, Dusun V Muara Latuo, Dusun VI Pada Idi. Desa latuo memiliki potensi besar untuk berkembang. Secara geografis Desa Latuo memiliki pantai dan potensi lahan untuk perkebunan. Untuk memaksimalkan potensi tersebut di masa mendatang maka dibutuhkan pendidikan untuk meningkatakan kualitas hidup masyarakat. Beberapa potensi desa yang berhasil diidentifikasi oleh mahasiswa KKN dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka adalah Desa Latuo memiliki potensi besar di perkebunan khususnya tanaman cengkeh dan potensi pariwisata karena memiliki garis pantai disepanjang desa. Dengan pendidikan yang baik, petani di Desa Latuo dapat memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan hasil panen mereka dan mengoptimalkan penggunaan lahan. Selain itu, dengan pendidikan masyarakat juga dapat mengelola dan mempromosikan potensi wisata pantai yang dimilikinya dengan baik.

Berdasarkan Profil Desa Latuo Tahun 2023, saat ini Desa Latuo memiliki prasarana pendidikan yang terdiri dari 1 (satu) bangunan Sekolah Dasar (SD) SDN 1 Latuo, kemudian 2 (dua) sekolah yang dikelola oleh yayasan yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) Sinar Aisyah dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Cahaya Dahari. Salah satu kunci kemajuan Desa Latuo adalah tersedianya akses pendidikan dan kesehatan bagi seluruh lapisan

masyarakat. Dengan pendidikan yang baik, masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan juga akan membantu membangun kesadaran akan pentingnya kebersihan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan di desanya. Permasalahan terkait pendidikan berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa KKN di Desa Latuo yaitu infrastruktur berupa ruang kelas yang kurang memadai pada MTs Cahaya Dahari, sehingga dapat berdampak pada efektifitas dalam proses belajar mengajar. Selain itu, masih kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan yang ditanamkan sejak dini terhadap anak-anak. Dari permasalahan tersebut maka mahasiswa KKN merumuskan program pengabdian sebagai upaya penguatan modal manusia melalui pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam jangka panjang.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Karim & Laris (2022), mengungkapkan bahwa kegiatan observasi pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah penting dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah tersebut. Identifikasi awal kondisi sarana dan prasarana sekolah bertujuan agar program dan kegiatan yang akan dilakukan efektif untuk peningkatan kualitas belajar siswa. Adanya manajemen sarana dan prasarana Pendidikan seperti perpustakaan terbukti dapat meningkatkan motivasi masyarakat dalam berliterasi *(Fauzi et al., 2023; Irwan et al*., 2021). Pada bidang kesehatan, program dan kegiatan sosialisasi dan edukasi penggunaan vitamin pada anak terbukti mampu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dimulai sejak dini, (Adri *et al*., 2023).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan program kerja mahasiswa KKN berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Latuo pada tanggal 5 Agustus 2024 sampai 15 September 2024. Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk memberikan kesadaran pentingnya pendidikan, kesehatan dan menjaga lingkungan sebagai modal manusia untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di desa.

Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok Mahasiswa KKN Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Latuo Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi dan kegiatan aksi di lapangan. Observasi awal dilaksanakan untuk menganalisis masalah yang terjadi di lapangan. Persiapan program meliputi penyusunan program, penjadwalan, dan penyiapan perlengkapan untuk keberlangsungan program (Estriyanto, 2020). Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
   Kegiatan ini dimulai dengan berdiskusi Bersama para guru TK, SD, dan MTS yang ada di Desa Latuo terkait identifikasi permasalahan awal berupa fasilitas ruang kelas yang ada di sekolah MTS yang tidak memadai, serta masih kurangnya kesadaran tentang pentingnya menjaga Kesehatan sejak dini pada anak anak. Hasil diskusi Bersama para guru melahirkan Solusi berupa pembenahan sederhana ruang kelas yang ada di MTS dan pemberian Vitamin C pada siswa-siswi yang ada di TK dan SD di Desa Latuo.
2. Pengadaan Sarana Ruang Kelas dan Vitamin C

Pada tahapan ini mahasiswa, berkoordinasi dengan aparatur desa dan tokoh masyarakat untuk pengadaan papan kayu dan cat untuk pembenahan dinding dan atap ruang kelas. Sementara untuk pengadaan Vitamin C, mahasiswa KKN memperoleh langsung dari apotek terdekat.

3. Pelaksanaan
   Pelaksanaaan kegiatan pemasangan dinding dan atap pada ruang kelas di MTS dilaksanakan pada minggu ke 3 Agustus 2024 sampai dengan minggu pertama September 2024. Sementara pelaksanaan pemberian Vitamin C pada siswa-siswa TK dan SD dilaksanakan setiap minggu mulai tanggal 14 Agustus 2024 sampai penarikan mahasiswa KKN selesai.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Cidahu, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge* demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa, (Apriadi *et al*., 2022).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKN boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif (Syardiansah, 2019).

Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu (Syardiansah, 2019).

Dengan demikian, KKN tidak hanya memberikan dampak langsung dalam bentuk fisik atau keterampilan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya, serta membentuk mahasiswa menjadi individu yang lebih kompeten dan peduli terhadap lingkungan sosialnya.

Program Pembenahan Sarana Ruang Kelas pada MTS Cahaya Dahari

Program pengabdian masyarakat yang fokus pada pembenahan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTS) dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui Obeservasi untuk mengevaluasi kondisi fasilitas pendidikan, seperti bangunan sekolah dan ruang kelas. Selanjutnya, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merencanakan perbaikan, dan renovasi serta menentukan sumber daya yang diperlukan. Pelaksanaan program dimulai dengan renovasi dan perbaikan sarana dan prasarana yang ada, yang meliputi perbaikan dinding, pengecatan dinding, serta perbaikan atap. Peningkatan fasilitas penunjang juga dilakukan, termasuk Papan nama sekolah sehingga lebih mudah di ketahui oleh Masyarakat setempat. Selain itu, pelatihan dan edukasi diberikan kepada staf sekolah dan siswa tentang cara merawat dan menjaga fasilitas yang telah diperbaiki. Setelah itu, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan dampaknya, diikuti dengan sosialisasi dan dokumentasi hasil program untuk masyarakat dan pihak terkait.



Gambar 1. Pembenahan Sarana dan Prasarana MTS

Program Pemberian Vitamin C Kepada Anak dan Edukasi Mencuci Tangan yang Benar

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Latuo Telah menyelenggarakan kegiatan program sehat berupa pemberian suplemen yang mengandung vitamin dan mineral untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan anak-anak sekolah dasar dan TK (taman kanak-kanak). Kegiatan ini telah dilaksanakan selama dua kali yakni pada tanggal 14 dan 20 Agustus 2024, rencananya masih akan dilakukan secara rutin kedepannya sampai selesainya masa KKN.

Suplemen adalah produk yang dirancang untuk melengkapi kebutuhan gizi tubuh yang mungkin tidak terpenuhi dari konsumsi makanan sehari-hari. Suplemen mengandung berbagai zat, termasuk vitamin, mineral, dan asam amino. Pemberian suplemen ini bertujuan untuk membantu memperbaiki nafsu makan, mendukung pertumbuhan, dan memelihara kesehatan anak-anak. Selain itu, suplemen juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan tulang, gigi yang kuat, dan perkembangan otak pada anak.

Terlaksananya kegiatan ini sebagai upaya untuk mengedukasi dengan memberikan pengenalan dan gambaran kepada siswa-siswi mengenai penggunaan vitamin, sehingga mereka memiliki pengetahuan sebelum dilakukan pemberian vitamin. Dalam kegiatan ini juga, TIM KKN USN Desa Latuo berkoordinasi dengan Bapak/Ibu Guru untuk membantu dalam proses pemberian vitamin pada murid-murid nantinya. Harapannya, dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan anak-anak generasi penerus dapat terhindar dari masalah kekurangan vitamin, sehingga mampu menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas dan berkualitas dengan cara menerapkan pola hidup sehat.



Gambar 2. Pemberian Vitamin C dan Edukasi Cuci Tangan yang Benar

Program Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Penanaman Sayuran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Latuo Telah menyelenggarakan kegiatan program pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman sayuran Program ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong yang tersedia di sekitar area pemukiman masyarakat secara efisien untuk kegiatan pertanian, khususnya dalam menghasilkan sayur-sayuran, pengurangan dalam penggunaan pestisida, serta pemanfaatan limbah rumah tangga untuk kegiatan pertanian.

Sayuran merupakan salah satu jenis hortikultura yang setiap hari dikonsumsi oleh banyak orang. Permintaan konsumen terhadap sayuran semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran manusia terhadap kesehatan. Pada sayuran terdapat sumber vitamin dan mineral yang sangat penting untuk memenuhi asupan gizi manusia. Permintaan sayur baik domestik dan global memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan produksi sayuran yang berkualitas dan berdaya saing.

Lahan kosong yang ada di sekitar pekarangan kantor Desa Latuo, dijadikan percontohan dan sangat cocok untuk ditanamai berbagai macam sayuran-sayuran. Secara geografis Desa latuo berada di pesisir pantai dan daerah perbukitan yang iklimnya sangat cocok untuk pertumbuhan sayur-sayuran. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi warga yang kurang paham tentang bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayur-sayuran yang bergizi.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kesadaran serta memotivasi warga khususnya kelompok ibu-ibu dalam pemanfaatan lahan kosong pekarangan sebagai sumber pangan.
2. Menerapkan teknik sederhana penanaman lahan pekarangan dan pemeliharaannya yang dapat diimplementasikan secara mudah oleh masyarakat.
3. Memberikan tambahan masyarakat didesa latuo untuk dapat mengelola dan memanfaaatkan lokasi pekaragan lahan tanah yang kosong untuk informasi budidaya tanaman sayuran sehingga dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli sayur.

Jenis tanaman yang ditanam adalah kacang panjang, kangkung, pare, dan Cabai. Adapun Manfaat kacang panjang bervariasi, diantaranya kacang panjang dapat memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui. Menurut Arinanti (2018), kacang panjang memiliki kandungan fenolik paling tinggi dibandingkan jenis kacang-kacangan lainnya, senyawa ini berperan sebagai penangkap radikal bebas atau antioksidan. Sayuran memiliki kandungan gizi cukup tinggi, seperti vitamin A, B dan C serta bahan-bahan mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan kesehatan, (Iriyani & Nugrahani, 2017). Manfaat dari sayur seperti sayur pare yang rendah kalori, di dalam sayur pare ini mengandung kalori yang jumlah 17 kalori untuk 100gram sayur pare. Selain itu pare juga mengandung zat seperti fitonutrien, serat, mineral, vitamin dan anti oksidan. Beberapa manfaat dari sayur pare ini adalah dapat mencegah masalah pada kulit, anti penuaan, penurnurnan glukosa darah, dan masih banyak lagi manfaat dari sayur pare ini karena sayur pare ini sangat baik untuk kesehatan (Ikrima Rahmasari, 2019).



Gambar 3. Penanaman Bibit Sayuran

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN berhasil dilaksanakan dan memperoleh antusiasme dari siswa-siswi serta masyarakat yang ada di Desa Latuo. Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan seperti ketersediaan papan untuk pembenahan dinding sekolah serta bibit tanaman dapat diatasi dengan adanya dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, mulai dari aparatur desa,

tokoh masyarakat, para guru, dan siswa-siswi yang ada di Desa Latuo. Sumberdaya yang dimiliki oleh mahasiswa KKN di maksimalkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar dan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga Kesehatan sejak dini.

Kesimpulan

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di MTS Cahaya Dahari berupa pembenahan sarana dan prasarana sekolah telah berhasil meningkatkan kualitas lingkungan belajar, menciptakan ruang yang lebih nyaman dan aman bagi siswa, serta mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Program pemberian vitamin C kepada anak-anak dan edukasi tentang cara mencuci tangan yang benar juga telah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan, yang pada gilirannya diharapkan dapat mencegah penyakit dan mendukung kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Program pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman Sayuran, memperlihatkan bahwa pemanfaatan lahan kosong memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar yaitu terpeliharanya lingkungan yang bersih dan menghasilkan sayuran yang dapat dikonsumsi warga secara langsung.

Referensi

Adri, T. A., Meinar, A., Rantisari, D., Ridwan, L. A., & Fitriani, A. (2023). Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Vitamin pada Anak di Kabupaten Sinjai. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, *3*(1), 171–180.

Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, *1*(1), 25–30. https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2

Arinanti, M. (2018). Potensi senyawa antioksidan alami pada berbagai jenis kacang. *Ilmu Gizi Indonesia*, *1*(2), 134. https://doi.org/10.35842/ilgi.v1i2.7

Estriyanto, Y. (2020). Penguatan Ketahanan Masyarakat terhadap Pandemi Covid-19 dengan Program Kuliah Kerja Nyata. *DEDIKASI: Community Service Reports*, *2*(2), 66–78. https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.46541

Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *6*(1), 129. https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 155–166.

Ikrima Rahmasari, E. S. W. (2019). Efektivitas Memordoca carantia (Pare) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, *9*(1), 57–64.

Iriyani, D., & Nugrahani, P. (2017). Komparasi Nilai Gizi Sayuran Organik Dan Non Organik Pada Budidaya Pertanian Perkotaan Di Surabaya. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, *18*(1), 36–43. https://doi.org/10.33830/jmst.v18i1.173.2017

Irwan, A. M., Sapriyadi, S., & R, P. (2021). Upaya peningkatan literasi di perpustakaan lorong parangtambung, Makassar, Indonesia. *Community Empowerment*, *6*(5), 750–

754. https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4452
Karim, K., & Laris, S. S. (2022). Jpw jurnal pengabdian wakaaka. *JPW Jurnal Pengabdian Wakaaka*, *1*(1), 22–28.
Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *7*(1), 57–68. https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915